

# Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Summersari 01 Jember

## (*The Influence Of Cooperative Learning : Snowball Throwing To The Improvement Of Speaking Ability Of Indonesia Subject In Fifth Grade Students At SDN Summersari 01 Jember*)

Dea Suresna Puspita, Hari Satrijono, Sihono  
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [harisatrijono123@gmail.com](mailto:harisatrijono123@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menggunakan model *Snowball Throwing* terhadap kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Summersari 01 Jember. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain *only post-test control group*. Subjek penelitian adalah siswa SD kelas V di SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah populasi 76 siswa. Pemilihan sampel menggunakan teknik *random sampling* sehingga diperoleh kelas VB yang berjumlah 38 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VA yang berjumlah 38 orang sebagai kelas kontrol. Data kemampuan berbicara dikumpulkan menggunakan metode tes yaitu tes unjuk kerja keterampilan berbicara yang dinilai dengan rubrik penilaian kinerja. Data keterampilan berbicara dianalisis menggunakan teknik analisis statistik uji-t. Hasil analisis data menunjukkan hasil  $t$  hitung = 3,534 >  $t$  tabel ( $\alpha = 0,05, 74$ ) = 1,993 dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berbicara antara siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab pada kelas V SDN Summersari 01 Jember. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Summersari 01 Jember. Berdasarkan perhitungan uji efektivitas relatif (ER) menyatakan bahwa kelas yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* lebih efektif 9.268% dibandingkan kelas yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. .

**Kata kunci** : Kemampuan Berbicara, Desain Only Posttest Control Group , Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*

### Abstract

*This research aims to know the effect of using Snowball Throwing fifth grade model students to the ability to speak at SDN 01 Summersari Jember. This research is a quasi experimental design with post-test control group only. The subjects of the research were elementary school students in fifth grade at SDN Summersari 01 Jember 2014/2015 school year consisting of two classes with total population of 76 students. Selection of the sample using random sampling techniques to obtain fifth B grade consisting 38 students as experimental class and fifth A grade consisting 38 students as the control class. Data of speaking skill were collected using test method of performance of speaking skills test assessed with the performance assessment rubric. Data of speaking skill were analyzed using the technique t-test statistical analysis. Results of the analysis of the data shows the results of the  $t = 3,534 > t$  table ( $\alpha = 0.05, 74$ ) = 1.993 thus there are significant differences in speech between students who take cooperative learning : Snowball Throwing with students who do not take in fifth grade at SDN Summersari 01 Jember. It can be concluded that there is significant influence of using cooperative learning : Snowball Throwing model on the ability to speak of Indonesian students in fifth grade at SDN Summersari 01 Jember. Based on test calculations relative effectiveness (ER) states that the class who is learning using cooperative learning : Throwing Snowball model is 9.268% more effective than learning classes using lecture, discussion and question and answer methods.*

**Keyword** : Speaking ability , Posttest control group design only , Cooperative learning : Snowball Throwing model

## Pendahuluan

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antar manusia. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan berbahasa yang baik. Pembinaan keterampilan berbahasa berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari adalah keterampilan berbicara sebagai media komunikasi lisan yang efektif. Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk berbagai keperluan dalam kehidupan. Berbicara merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan sehingga orang lain dapat memahami apa yang sedang dirasakan dan dipikirkan (Tarigan, 1998:15).

Kemampuan berbicara di SD merupakan salah satu dari proses pembelajaran bahasa di sekolah, karena dengan pembelajaran berbicara siswa dapat berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya. Tujuan kemampuan berbicara di Sekolah Dasar adalah melatih siswa dapat berbicara dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V yang sesuai dengan kurikulum KTSP harus menguasai standar kompetensi mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta, secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara dan kompetensi dasar menanggapi suatu persoalan atau peristiwa serta memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata serta santun berbahasa. Pada standar kompetensi dan kompetensi dasar siswa harus mampu menguasai kemampuan berbicara untuk memenuhi standar kelulusan tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka guru dapat menggunakan bahan pembelajaran membaca atau menulis, kosakata dan sastra sebagai bahan pembelajaran berbicara. Misalnya menceritakan pengalaman yang mengesankan, menceritakan kembali cerita yang pernah didengar ataupun menyampaikan tanggapan dan komentar terhadap persoalan faktual yang dilihat, didengar dan dibacanya. Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara siswa kelas V SDN Sumpalsari 01 Jember. Permasalahan tersebut diantaranya, kemampuan berbicara siswa masih cukup rendah, kemampuan tersebut terlihat saat siswa ditugaskan untuk berbicara di depan kelas. Siswa masih cenderung malu-malu, berbicaranya tidak lancar, tidak adanya keberanian untuk berbicara, suaranya pelan tidak mengarah kepada teman-temannya, intonasi kurang tepat. Selain itu, siswa hanya diminta untuk maju di depan kelas untuk memberikan komentar tentang suatu persoalan dan siswa cenderung pasif, tidak ada umpan balik kepada siswa. Berdasarkan permasalahan dalam proses pembelajaran maka diperlukan adanya perubahan salah satunya dengan

memperbaharui model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara.

Pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Snowball Throwing*. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok (Saminanto,2010:37). Menurut Huda (2014:226-228) model pembelajaran *Snowball Throwing* atau yang juga sering dikenal dengan *Snowball Fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game* fisik dengan melemparkan bola salju kepada orang lain. Model ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

Pada pembelajaran *Snowball Throwing*, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok diwakili seorang ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru. Kemudian setiap siswa membuat pertanyaan diselebar kertas yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilemparkan ke siswa lain. Siswa yang mendapatkan lemparan kertas harus menjawab pertanyaan dalam kertas yang diperoleh. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sesuai untuk siswa kelas V di SDN Sumpalsari 01 yang kurang berani dalam berbicara karena model ini dapat menstimulus siswa untuk aktif dan berani dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap peningkatan kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan mengomentari persoalan faktual yang dialami siswa kelas V SDN Sumpalsari 01 Jember dan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Sumpalsari 01 Jember pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan mengomentari persoalan faktual yang dialami setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Sumpalsari 01".

## Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu ( *Quasi Experiment* ) dengan menggunakan desain *only post-test control group*. Penelitian dilaksanakan di SDN Sumpalsari 01 Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB yang terdiri dari 38 siswa kelas VA dan 38 siswa kelas VB. Pengumpulan data penelitian

menggunakan metode wawancara, tes, dan dokumentasi, dalam analisis data menggunakan uji t-test. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara siswa.

**Hasil dan Pembahasan**

Penelitian diawali dengan uji homogenitas terhadap subjek yang diteliti yaitu kelas VA dan kelas VB. Nilai yang digunakan dalam uji homogenitas adalah nilai UAS semester ganjil. Adapun nilai rata-rata kedua kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 38 siswa rata-ratanya 69,605 dan kelas VB yang berjumlah 38 siswa rata-ratanya 72.

Tabel 4.2 Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
VAR00002 Equal variances assumed	94.9	.333	1.834	74	.071	2.39474	1.30572	-.20696	4.99643
VAR00002 Equal variances not assumed			1.834	72.955	.071	2.39474	1.30572	-.20758	4.99705

Hasil perhitungan secara manual dan menggunakan SPSS mendapatkan harga  $t_0 = 1.923$ , selanjutnya harga  $t_0$  dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  diketahui  $db_k = 1$  dan  $db_d = 74$  pada taraf signifikansi 5% dihasilkan nilai  $t_{tabel} = 1,993$ . Berdasarkan nilai  $t_{tabel} = 1,993$  dan nilai  $t_0 = 1.834$ , maka  $t_0 < t_{tabel}$ . Dengan demikian tidak ada perbedaan mean yang signifikan antara kelas VA dan VB, hal tersebut menunjukkan tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan adalah homogen. Langkah selanjutnya adalah dilakukan pengundian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil pengundian tersebut adalah kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen dilaksanakan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* sedangkan pada kelas kontrol dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Pelaksanaan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang dilakukan di kelas V SDN Summersari 01 Jember ini dilaksanakan empat kali pertemuan yaitu dua kali pertemuan pada kelas eksperimen dan dua kali pertemuan pada kelas kontrol, setelah itu dilakukan tes akhir (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan peneliti selanjutnya adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen dan metode ceramah, tanya jawab, diskusi pada kelas kontrol. Pada pertemuan terakhir penelitian, peneliti memberikan *post-test* berupa tes unjuk kerja baik di kelas

eksperimen maupun di kelas kontrol. Tes unjuk kerja yang diberikan berupa lembar tugas individu yang berisi gambar persoalan faktual. Setiap siswa diminta untuk mengomentari persoalan tersebut dan mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. *Post-test* yang diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan penelitian. Dari data yang diperoleh, maka data dibahas dan dianalisis agar diperoleh kesimpulan penelitian. Analisis data untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pada kemampuan berbicara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus uji t dengan hasil sebagai berikut.

$Ma = 74.12342$

$Mb = 80.99316$

$\sum x_a^2 = 1436.474$

$\sum x_b^2 = 2811.759$

Tabel 4.3 Hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
VAR00002 Equal variances assumed	17.952	.000	3.534	74	.001	4.47500	1.26620	1.95205	6.99795
VAR00002 Equal variances not assumed			3.534	54.202	.001	4.47500	1.26620	1.93665	7.01335

Hasil perhitungan secara manual dan menggunakan SPSS mendapatkan harga  $t_{hitung} = 3.534$ , selanjutnya harga  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan harga  $t_{tabel}$  diketahui  $db_k = 1$  dan  $db_d = 74$  pada taraf signifikansi 5% dihasilkan nilai  $t_{tabel} = 1,993$ . Berdasarkan nilai  $t_{tabel} = 1,993$  dan nilai  $t_{hitung} = 3.534$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.534 > 1.993$ ). Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil kemampuan berbicara siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan pembelajaran menggunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi pada siswa kelas V SDN Summersari 01 Jember.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat keefektifan relatif (ER) dalam pencapaian kemampuan berbicara antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan rumus ER, dapat dilihat pada lampiran K. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata setiap kelas. Untuk kelas kontrol, rata-rata ( $Ma$ ) = 74.12342 dan kelas eksperimen, rata-rata ( $Mb$ ) = 80.99316. Kemudian,

diperoleh keefektifan relatif sebesar 9.268%, artinya bahwa kemampuan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* lebih efektif 9.268% dibandingkan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan bahasan mengomentari persoalan faktual yang dialami setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* mengalami peningkatan sebesar 9.268%.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap peningkatan kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan mengomentari persoalan faktual yang dialami siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3.534$  dan  $t_{tabel} = 1,993$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.534 > 1.993$ ). Dengan demikian, hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. 2) Kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan bahasan mengomentari persoalan faktual yang dialami dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* mengalami peningkatan sebesar 9.268%. Hal ini dilihat pada hasil perhitungan keefektifan relatif, diperoleh ER sebesar 9.268%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* lebih efektif 9.268% dibandingkan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDN Sumbersari 01 Jember.

Berdasarkan hasil penelitian tentang dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN Sumbersari 01 Jember, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : a) bagi guru, hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Selain itu, dengan adanya model pembelajaran yang berbeda dari biasanya, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan menghindari perasaan bosan siswa terhadap sistem belajar mengajar yang monoton. b) bagi peneliti, dalam kegiatan pembelajaran peneliti diharapkan lebih meningkatkan lagi dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. c) bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi terhadap penelitian yang

serupa terutama pada penelitian di bidang bahasa untuk kemampuan berbicara terutama aspek non kebahasaan.

### Daftar Pustaka

- (1) Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- (2) Saminanto. 2010. Model Pembelajaran Snowball Throwing. [online] tersedia <http://dataseverku.blogspot.com/2012/02/model-pembelajaran-snowball-throwing.html>. (15 Maret 2015)
- (3) Tarigan, H. G. 1998. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.